PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS IV SDN I6 CACANG RANDAH KEC. TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

SKIRIPSI

Oleh
WIRDAWATI
52476

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TWO *STAY TWO STRAY* DI KELAS IV SDN 16 CACANG RANDAH KEC. TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

Nama : **Wirdawati**

Nim : **52476/2009**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 3 Januari 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Nasrul, M. Pd	**Drs.Zuardi, M.Si**
NIP : 1960048198803 1003	**NIP : 19613119880202 1 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP : 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah Kec. Tanjung Mutiara Kab. Agam**

Nama : Wirdawati

Nim : 2009/52476

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Drs. Nasrul, M.Pd**	1.
Sekretaris	**: Drs. Zuardi M.Si**	2.
Anggota	**: Dra. Farida.S, M.Si**	3.
Anggota	**: Dra. Zuraida, M. Pd**	4.
Anggota	**: Drs. Muhammadi, M. Si**	5.

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

THANKS TO ALLAH .....

Rabb,,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau Kau g' berkehendak. Nikmat itu,,,, hidayah itu,,,, kasih sayang itu,,,, pertolongan itu,,,, segalanya,,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. ***"Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau slalu memberi apa yang kubutuhkan".*** *Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah....*

Tapi, meski ku rapuh… dalam langkah… dan tak setia kepada-Mu…
Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.
Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu….(By Opick)

Rembulan saja slalu tertawa,
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????

Hidup ini adalah perjuangan….
Pengorbanan, kesabaran dan keihklasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan Bismillah kuayunkan langkah

Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan

*Demi satu cita2… **Menggapai cinta-Mu Ya Robbi***

Dalam untaian do'a beruraikan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Dalam kekecewaan yang mendalam

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belumlah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati…..

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ibuku dan Bapakku yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu dan Bapak Amin....

IBU & Bapak

*G' kan pernah terbalas segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri **TEGAR** menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Ibuku…. Terimakasih Bapakku….. (Nha sangat sayang sama Ibu dan Bapak.*

MY HUSBAND

***U' suamiku** makasih u' segala motivasi, perhatian, nasehat, dukungan dan kasih sayang,moril dan materil yang membuatku berdiri **TEGAR** demi perjuangan meraih mimpi dan mengejar cita2..*

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2012

Yang menyatakan,

wirdawati

ABSTRAK

Wirdawati 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Mengunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Two *Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kaupaten Agam

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS, Model, *Cooperative learning*, dan *Two Stay Two Stray*

Berdasarkan observasi di SD Negeri 16 Cacang Randah yang dilaksanakan pada kelas IV bahwa kurang terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran yang masih bersifat konvensial serta pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa kurang berkembang dengan baik serta metode yang di pakai guru dalam pembelajaran yang monoton, sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 16 Cacang Randah kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom action researeh) dengan mengunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 16 Cacang Randah. Data penelitian ini di peroleh dari tes, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu : 1). Perencanaan. 2). Pelaksanaan. 3). Pengamatan dan. 4). Refleksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di peroleh persentase perencanaan siklus I adalah 69 %, siklus II adalah 96%. Hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang di amati observer di peroleh siklus I asfek guru 75 % dan asfek siswa 75%, siklus II dari asfek guru 96% dan asfek siswa 96%. Dan rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 adalah 71,1 dan siklus II pertemuan adalah 80,20. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learnig* tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelas IV SDN 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis serta tidak bosan – bosan nya penuliskan kirimkan salawat beserta salam kepada junjungan Nabi muhammad SAW yang telah berhasil membimbing umatnya ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra. Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini

2. Bapak Drs. Nasrul,M.Pd dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Farida.S M.Si, ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Drs.Muhammadi, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kab. Agam, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Suami serta anak tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, moril serta materil, demi lancarnya penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
7. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya teman satu bimbingan.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1.

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Peneletian.....7

BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI.....9

1. Hasil Belajar.....9

2. Hakikat IPS……11

a. Pengertian IPS.....11

b. Tujuan IPS.....11

c. Ruang Lingkup IPS.....12

3. Hakikat Model Pembelajaran.....12

4. Hakikat *Cooperative learning*…….….14

a.Pengertian *Cooperative Learning*..... 14

b.Tujuan Cooperative Learning.....15

c. Model *Cooperative Learning*.....15

d.Prinsip *Cooperative learning*.....16

e. Unsur *Cooperative learning* 17

f. Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray*…….. ……..19

1. Pengertian T S T S ……..……..19

2. Keunggulan *T S T S* …….……...19

3. Langkah –Langkah *TSTS*……..……...19

g. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *TSTS*…….*20*

B. Kerangka Teori Penelitian……...22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokas Penelitian.....24

1. Tempat Penelitian.....24

2. Subjek Penelitian.....24

3. Waktu Penelitian.....25

B. Rancangan Penelitian.....25

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....25

2. Alur Penelitian.....28

3.Prosedur Penelitian.....30

C. Data dan Sumber Data.....33

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 35

E. Analisis Data.....37

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....38

Siklus I

Pertemuan 1.....38

1. Tahap perencanaan.....38

2. Tahap Pelaksanaan.....41

3. Tahap Pengamatan.....46

4. Tahap Refleksi.....61

Pertemuan 2

1. Tahap Perencanaan.....66

2. Tahap Pelaksanaan.....68

3. Tahap Pengamatan.....75

4. Tahap Refleksi.....88

Siklus II

1 . Tahap Perencanaan.....93

2. Tahap Pelaksanaan.....95

3. Tahap Pengamatan.....104

4. Tahap Refleksi.....105

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I.....119

a. Perencanaaan..... 119

b. Pelaksanaan.....121

c. Hasil Belajar.....125

2. Pembahasan Siklus II.....126

a. Perencanaan.....126

b. Pelaksanaan.....138

c. Hasil Belajar.....132

BAB. V PENUTUP

A. Simpulan.....134

B. Saran.....135

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1.1:Hasil mid IPS Kelas IV SDN 16 semester I.....4
2. Tabel 4.1 : Pengorganisasian kelompok siswa Siklus I Pert 1..... ..43
3. Tabel 4.2 : Perolehan nilai kelompok siklus 1 pert. 1.....47
4. Tabel 4.3 : Hasil penilaian kognitif siswa Siklus 1 Pertemuan 1……...55
5. Tabel 4.4 : Hasil penilaian afektif Siswa Siklus I Pert 1..... ..56
6. Tabel 4.5: Hasil Penilaian psikomotor Siswa Siklus I Pert 1..... ..58
7. Tabel 4.6 : Hasil Ketuntasan belajar Siswa Siklus I pert 1 60
8. Tabel 4.7 : Pengorganisasian kelompok siswa siklus I pertemuan 2 71
9. Tabel 4.8 : Perolehan nilai kelompk Siklus I Pert 2 74
10. Table 4.9 : Hasil Pengamatan Aspek kognitif siswa Siklus I pert 2….....83
11. Tabel 4.10 : Hasil pengamatan asfek afektif siswa Siklus I pert 2... ...84
12. Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan psikomotor Siswa Siklus I pert 2…….86
13. Tabel 4.12 : Hasil ketuntasan belajar siswa Siklus I Pert 2..... ...87
14. Tabel 4.13 : Pengorganisasian kelompok siswa Siklus II 98
15. Tabel 4.14: Hasil nilai kelompok emas siklus II……..102
16. Tabel 4.15 : Hasil Aspek kognitif siswa Siklus II …….....110
17. Table 4.16 : Hasil Aspek afektif Siswa Siklus II…….....112
18. Tabel 4.17 : Hasil asfek psikomotor Siswa Siklus II…….. …114
19. Tabel 4.18 : Hasil ketuntasan belajar Siswa Siklus II 116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan 1.....140
2. Lampiran 2 : Media pelajaran I Pertemuan 1.....147
3. Lampiran 3 : LDS siklus 1 pert 1……..... 149
4. Lampiran 4 : Kunci LDS Siklus I Pert 1.....151
5. Lampiran 5 : Tes kognitif Siklus I pert 1.....152
6. Lampiran 6 : Kunci tes kognitif Siklus 1 Pert 1.....153
7. Lampiran 7 : Hasil observasi RPP Siklus 1 pertemuan 1….....154
8. Lampiran 8 : Hasil observasi asfek guru Siklus I Pertemuan 1……157
9. Lampiran 9 : Hasil observasi asfek siswa Siklus I Pertemuan 1…….161
10. Lampiran 10: RPP Siklus I Pertemuan 2…….....165
11. Lampiran 11: Medfia pelajaran Siklus I Pertemuan 2…….....171
12. Lampiran 12: LDS Siklus 1 Pertemuan 2……173
13. Lampiran 13 : Kunci LDS Siklus I pert 2……175
14. Lampiran 14: Hasil observasi RPP siklus 1 pertemuan 2……176
15. Lampipran 15 : Tes kognitif siklus I perte. 2……..….177
16. Lampiran 16: Kunci tes kog. Siklus I pert. 2……..……178
17. Lampipran 17 : Hasil observasi RPP Siklus 1 pert 2…….……..181
18. Lampiran 18: Hasil observasi asfek guru siklus 1 pertemuan 2……..…185
19. Lampiran 19: Hasil observasi asfek siswa siklus 1 pertemuan 2……189

20. Lampiran 20: RPP siklus II…….195

21. Lampiran 21: Media pelajaran Siklus II…….....197

22. Lampiran 22: LDS Siklus 1I……199

23. Lampiran 23 : Kunci LDS siklus II…….200

24. Lampiran 24 : Tes kog. SiklusII…….201

25. Lampira 25: Kunci LDS Siklus II.....202

26. Lampiran 26: Hasil observasi RPP siklus II…….…...…205

27. Lampiran 27: Hasil observasi asfek guru siklus 1I……..205

28. Lampiran 28: Hasil observasi asfek siswa siklus 1I…….209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai aktivitas manusia dalam berbagai kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial *(homo socius).* Menurut Sardjiyo, dkk (2009:1.26) " IPS adalah studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari asfek kehidupan atau satu perpaduan"

Sedangkan tujuan pendidikan IPS menurut Hasan (dalam Nana dkk, 2007:5) "dapat di kelompokkan kedalam tiga kategori yaitu, (1). pengembangan kemampuan intelektual siswa (2). pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa (3). serta pengembangan diri siswa sebagai diri pribadi".

Menurut Wachidi (dalam Kunandar 2008:266) tujuan pokok dari pembelajaran IPS, yaitu :

> 1)memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda di sekitarnya, 2) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lain, 3) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana caranya berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, 4) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya, 5) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana berhubungan dengan Tuhannya.

Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran IPS di atas jelaslah bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral

semenjak dini. Untuk itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Pendidikan Tingkat Menengah (SMP).

Menurut Wahab (2005:2) "untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar, demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran".

Kurikulum IPS disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Dengan demikian tuntutan, untuk memajukan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan. Pengembangan kurikulum pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Kompetensi IPS menjamin pertumbuhan keimanan dan penguasaan prinsip-prinsip sosial ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan kecakapan hidup, ekonomi, budaya dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak mulia.

Untuk mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang

kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Pernyataan ini dipertegas oleh Aziz (dalam Etin 2007:1) ”ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran”.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS secara optimal seharusnya guru memilih model pembelajaran yang tepat. Idealnya dalam Pembelajaran IPS siswa benar-benar aktif, antusias, serta dapat membentuk kelompok belajar serta gurunya dapat melayani gaya belajar siswa secara individual, yang terpenting siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Hasil observasi di SD Negeri 16 Cacang Randah praktisi menemukan hal-hal yang cukup mengkhawatirkan dalam proes pembelajarannya baik dari segi guru maupun dari siswanya sendiri. Diantaranya dari faktor siswa : 1). Siswa Kurang komunikasi dalam pembelajaran kelompok, 2). Kurang kreatifnya siswa dalam proses pembelajaran IPS, 3). Kurangnya minat siswa menemukan informasi dalam pembelajaran IPS 4). Siswa kurang menguasai materi 5). Siswa kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Sedangkan dari faktor guru adalah: 1).Guru kurang mendorong siswa dalam mengunakan berbagai sumber yang baik. 2).Guru kurang menarik dalam penyajian materi. 3).Guru kurang aktif

dalam merangsang siswa dalam menemukan gagasan baru. 4).Guru kurang menanaman konsep dalam setiap materi pembelajaran IPS. 5).Pembelajaran berpusat pada guru.

Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yaitu dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 80 dari 20 siswa, sedangkan KKM 75. Untuk lebih jelas lihat tabel !

Tabel.1.1 Hasil mid semester IPS siswa kelas IV semeter I Tahun 2012/2013

Hari / Tanggal : Rabu / 29 Oktober 2012

NO	**NAMA SISWA**	**KKM**	**NILAI IPS**	**KETUNTASAN**	
				TUNTAS	**BELUM TUNTAS**
1.	F	75	46	-	T.TUNTAS
2.	AG	75	38	-	T.TUNTAS
3.	AD	75	68	-	TTUNTAS
4.	AM	75	58	-	T.TUNTAS
5.	DEP	75	66	-	T.TUNTAS
6.	EW	75	66	-	T.TUNTAS
7.	FD	75	76	TUNTAS	-
8.	IFR	75	80	TUNTAS	-
9.	IM	75	54	-	T.TUNTAS
10.	F	75	84	TUNTAS	-
11.	JH	75	62	-	T.TUNTAS
12.	MS	75	62	-	T.TUNTAS
13.	MR	75	64	-	T.TUNTAS
14.	MG	75	75	-	T.TUNTAS
15.	RST	75	75	TUNTAS	-
16.	RR	75	66	-	T.TUNTAS
17.	SR	75	65	TUNTAS	-
18.	TT	75	44	-	T.TUNTAS
19.	RSR	75	44	-	T.TUNTAS
20.	EP	75	60	-	T.TUNTAS
J			**1.253**	**5**	**15**
RT			**61,75**		
			61,75 %	**25 %**	**755 %**

Sumber. (data primer SDN 16 Cacang Randah)

Dari tabel di atas terlihat 20 jumlah siswa kelas IV mengikuti ujian mid semerter I mata pelajaran IPS, hasil rata-rata belajar siswa 61,75, hanya 5 siswa yang tuntas dan 15 belum tuntas. Jadi, dapat disimpulkan 25 % nilai siswa yang tuntas sedangkan 75% lagi belum tuntas, ini bukti rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV.

Untuk terwujudnya tujuan pembelajaran yang di harapkan maka perlu guru mengunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kembali hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Salah satu contoh penerapan model pembelajaran *Cooperative* dalam pembelajaran adalah Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay To Stray*) . Tipe belajar mengajar Dua Tinggal Dua Tamu(*Two Stay Two Stray*) di kembangkan oleh Spencer Kagan (1992), menurut Anita(2010:61) "teknik ini bisa di gunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik". Menurut Suyatno (2009:66) "Pembelajaran model *Two Stay Two Stray* adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain".

Model ini menempatkan kelompok-kelompok untuk bekerja sama. Mereka belajar untuk saling tukar informasi dengan teman di kelompok lain, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan mengunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* pada Kelas IV SDN 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.***"*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan model pembelajaran c*ooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah ?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian adalah mendeskripsikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah.

b. Tujuan Khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di SD Negeri 16 Cacang Randah.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di SD Negeri 16Cacang Randah.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SD Negeri 16 Cacang Randah.

D. Manfaat panelitian

Hasi penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian di harapkan dapat menambah dan memperkuat teori – teori pembelajaran dalam IPS yang telah ada, khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model cooperative *learning* tipe Two Stay Two Stray dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi penulis, sebagai tugas akhir syarat untuk penyelesaian perkuliahan S1 jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

3. Untuk kepentingan Akademi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam IPS yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray.*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar (1993:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sedangkan Slameto (1995:6) juga mengemukakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

b. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS menurut Sardjiyo , dkk (2008:8.2i) :

> Meliputi yaitu asfek kognitif IPS , asfek sikap sosial, asfek keterampilan IPS. 1). Asfek kognitif dalam evaluasi hasil belajar mempunyai dua tingkatan yaitu : tingkatan rendah yang mengungkap asfek ingatan atau pemahamahaman (krowledge), pemahaman (comprehension) dan aplikasi

> (application) dan ingatan yang lebih tinggi yang mengungkapkan asfek analisis, sintesis dan evaluasi. Asfek kognitif untuk anak SD cukup tinggkatan yang lebih rendah, yaitu hanya mengungkapkan ingatan pemahaman, dan aplikasi, dalam merancang alat evaluasi atau tes perlu mempelajari kurikulum yang berlaku yang meliputi hal-hal seperti KD, materi pokok, indikator, dan menyusun indikatir untuk kisi-kisi soal. 2). Asfek sikap sosial IPS. Nilai dan sikap sosial terjadi apabila ada interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain, dengan kelompok atau antar kelompok untuk antara orang perorang, orang perorangan dengan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok. 3). Aspek keterampilan IPS. Keterampilan-ketermpilan IPS adalah berupa kemampuan baik fisik maupun mental di bidang ilmu IPS.

Menurut Anas (2007:49) “dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang prsoes berfikir yaitu: a) pengetahuan, b) pemahaman, c) penerapan, d) analisis, e)sintesis dan f) penilaian”. Jadi aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental atau otak. Anas (2007:54) menjelaskan “ada lima jenjang yang terdapat dalam aspek afektif yaitu: a) menerima, b) menanggapai, c) menghargai, d) mengatur, dan e) karakteriassi dengan suatu nilai atau kelompok nilai”. Menurut Anas (2007:57) “aspek psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang menerima pengalamana belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajara kognitif dan afektif”.

Berdasarkan penjabaran tentang ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor di atas maka hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007: 149) yang menyatakan bahwa “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%.

Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal". Merujuk dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar yang peneliti inginkan melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

2. Hakikat llmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006:575) mata pelajaran IPS adalah "Mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial". Sedangkan Ischak (1997:1.30) menyatakan "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari gejala –gejala masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan sosial manusia seperti, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi peserta didik.

b. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Berdasarkan pendapat Hasan (dalam Nana dkk, 2007:5) “Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat di kelompokkan kedalam tiga kategori, pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai diri pribadi. Jadi dapat disimpulkan manfaat IPS adalah sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyrakat linggungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

> 1).Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik , memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan

lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Daldjoeni (1992:12) menyatakan "Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah bersumber pada pusat kegiatan hidup manusia seperti manusia dengan alam lingkungannya, manusia dengan kelompoknya, manusia dengan manusia lainnya dalam usaha mencari nafkah, usaha dalam mengadakan impuls agama dan seterusnya". Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan "ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Hakikat Model pembelajaran

Menurut pendapat Saripudin (dalam Helendra, 2008:3) mengungkapkan "Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengetahuan model".Sedangkan Joyce & Weil (dalam Rusman 2011 :133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pendapat ahli di atas model pembelajaran dapat di artikan suatu rencana yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengetahuan yang di gunakan untuk rencana pembelajaran jangka panjang untuk mencapai tujuan pendidikan.

4. Hakikat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Model kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan k tersebut peserta didik dituntut bekerja sama dalam kelompoknya.

Menurut Lie (dalam Wena, 2009:189) mengatakan bahwa“ pembelajaran kooperatif adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”. Selanjutnya Wina (2007:242) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)”.

Seiring dengan itu Nurasma (2008:2) menjelaskan “pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Dapat di simpulkan dari beberapa tujuan pembelajara pendapat para

ahli di atas bahwasannya dengan pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kepribadian sosial bagi siswa melalui kelompok-kelompok dari latar belakang yang berbeda guna untuk mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas kelompok secara bertanggung jawab.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2005:36) "tujuan kooperatif menciptakan norma-norma yang pro-akademik di antara para siswa, dan norma-norma pro-akademik memiliki pengaruh yang amat penting bagi pencapaian siswa".

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Nurasma (2008:3) yang menyatakan bahwa "pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk membangun keterampilan sosial individu siswa, yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat serta menciptakan pembelajaran yang efektif.

c. Prinsip-prinsip *Cooperative Learning*

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nurasma (2008:6) adalah sebagai berikut :

> 1). Belajar peserta didik aktif, model pembelajaran kooperatif berpusat pada peserta didik , aktivitas belajar dominan dilakukan peserta didik,

> dan pengetahuan yang ditemukan adalah dengan belajar bersama-sama dalam kelompok, 2) Belajar kerjasama, proses pembelajaran kooperatif dilalui dengan bekerja sama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang sedang dipelajari, 3) Pembelajaran partisipatorik, pembelajaran kooperatif juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, karena model pembelajaran ini peserta didik belajar melakukan sesuatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan, 4) *Reactive Teaching*, dalam menerapkan pembelajaran kooperatif, perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi tersebut dapat dibangkitkan apabila dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, 5) Pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan dan suasana belajar yang tertekan bagi peserta didik.

Sedangkan menurut Wina (2008:246) menjelaskan ada empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif yaitu:

> 1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interpendence*), keberhasilan suatu penyelesaian tugas dalam pembelajaran kelompok sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. 2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*), keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota kelompok, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. 3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*), pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepaada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan. 4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Comnunication*), pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kela.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran kooperatif adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam diri siswa serta dapat melatih peserta didik untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam

kehidupan di masyarakat kelas.

d. Unsur-unsur *Cooperative Learning*

Pada pembelajaran kooperatif, terdapat beberapa unsur-unsur yang terkait satu dengan lainnya, seperti: adanya kerja sama, anggota kelompok heterogen, keterampilan kolaboratif, dan saling ketergantungan. Dan unsur-unsur inilah yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok biasa.

Anita (2002:30) menyatakan "ada lima unsur model pembelajaran kooperatif, yaitunya: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok".

Sementara itu menurut Nurulhayati (dalam Rusman 2010:204) mengemukakan lima unsur-unsur pembelajaran kooperatif adalah:

> 1) Ketergantungan yang positif adalah suatu kerjasama yang sangat erat hubungannya dengan anggota kelompok. 2) Pertanggung jawaban individu adalah kelompok bergantung pada belajar perorangan seluruh anggota kelompoki. 3) Kemampuan bersosialisasi adalah sebuah kemampuan kerja sama yang biasa di gunakan dalam aktifitas kelompok. 4) Tatap muka 5) Evalusi proses pembelajaran.
> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur dari pembelajaran

kooperatif adalah dalam pembelajaran kooperatif sangat di butuhkan keterampilqan bersosialisasi dan saling ketergantungan positif secara individu.

e. Model *Cooperative Learning*

Adapun menurut Lee (2010:55-67) macam-macam model pembelajaran

Cooperative learning adalah:

> 1). Mencari pasangan, yaitu teknik mencari pasangan *(make a match)*, yang di kembangkan oleh Lorna Curran (1994). 2). Bertukar pasangan,

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan orang lain. 3). Berfikir-berpasangan-berempat (*Think-pair-share)* model ini dikembangkan oleh Frank Lyman *(Think-Pair-Share)* dan Spencer Kagan *(Think-Pair-squar).* 4).Berkirim salam dan soal, teknik belajar mengajar berkirim salam dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatihpengetahuan dan ketrampilan mereka. 5). Kepala bernomor *(Numbered heads)* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992), teknik ini mmeberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mmebagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling cepat. 6). Kepala bernomor terstruktur, sebagai modifikasi kepala bernomor yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. 7). Dua tinggal dua tamu *(Two Stay Two Stray)* teknik ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dan bisa digunakan dengan teknik kepala bernomor.8) Keliling kelompok, dalam keliling kelompok setiap anggota memberikan kesempatan untuk mengkontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran angota lain. 9).Kancing Gemirincing, dikembangkan oleh Spencer Kagan(1992), dalam kegiatan kancing gemerincing ini angggota kelompok memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan padangan dan pemikiran orang lain. 10). Keliling kelas, dalam kegiatan keliling kelas masing-masing kelompok mendapartkan kesempatan untuk memamekan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja kelompok lain. 11). Lingkaran kecil lingkaran besar *(Inside Outside Circle)* teknik ini di kembangkan oleh Spencer Kagann yaitu memberikan kesempatan kepada siswa memberikan informasi kepada temannya secara bersamaan. 12). Tari Bambu, tari bambu bambu adalah modofikasi lingkaran kecil-lingkaran besar.

Sedangkan menurut Rusman (2010:213-225) model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, yaitu : 1) *Student Teams Achievement Division* (*STAD*). 2) Model *jigsaw 3).* Investgasi Kelompok *(Group Investigation) 4). Model Make A Match (* Mencari pasangan) *5). Teams-Games-Tournaments* (*TGT*). 6). Model Struktural

Dari pendapat kedua ahli diatas maka praktisi memakai model cooperative learning dari *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dari Lee, karena menurut penulis pemakain model ini siswa di latih untuk belajar dengan teman sejawat dan dapat melatih sikap sopan santn siswa sesama teman

sekelompok dan teman beda kelompok melalui bertamu kekelompok lain untuk mencari informasi, disana terlihat kejujuran siswa memberi informasi kepada tamunya.

5. Model *cooperative learning* Tipe *Two Stay Two Stray*

a. Pengertian *Two Stay Two Stray*

Menurut Suyatno (2009:66) "Pembelajaran model *Two Stay Two Stray* adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain".Teknik belajar mengajar Dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) bisa di gunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk tingkatan usia anak didik.

b. Keunggulan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*

Kelebihan model *Two Stay Two Stray* menurut Anita (2010:61) adalah "Stuktur Dua Tinggal Dua Tamu ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain".

c. Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stay*

Lee (2010;62) menjelaskan langkah-langkah teknik Dua tinggal Dua tamu ini adalah bebagai berikut :

> 1).Siswa bekerjasama dalam kelompok berempat seperti biasa. 2).Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain.3).Dua orang yang tinggal dalam kelompoknya bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.4).Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.5).Kelompok mencocokkan dan membahas hasil – hasil kerja mereka".

Selanjutnya Suyatno (2009:66) menjelaskan "langkah-langkah teknik ini adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu kekelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok".

Pendapat dua ahli diatas yaitu AnitaLee dan Suyatno mengenai langkah-langkah kooperatif Dua Tinggal Dua Tamu maka, penulis akan memakai langkah-langkah dari Anita Lee karena menurut penulis langkah-langkahnya jelas dan terstruktur.

d. Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Bidang Studi IPS.

Model *Cooperative Learning* tipe T*o Stay To Stray* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD. Dalam penggunaan model ini terlebih dahulu guru memotivasi siswa dengan menyebutkan tujuan pembelajaran dan membangkitkan skemata siswa dengan memajang gambar. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan setiap kelompok beranggota 4 orang. Kemudian guru membagikan LDK mengenai materi kenampakan alam yang berhubungan dengan sosial budaya di Sumatra Barat dan menugaskan siswa untuk mendiskusikannya dalam kelompok. Kegiatan diskusi dibimbing oleh guru. Selain itu guru juga harus memotivasi siswa agar mau aktif dalam diskusi. Kemudian 2 orang dari anggota kelompoknya pergi bertamu kekelompok lain untuk mencari informasi, sementakan dua orang anggota kelompok tinggal di tempat untuk memberikan informasi kepada tamu,

dan tamu mencatat informasi yang diterima, setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, kemudian 2 siswa yang berbeda kembali kembali bertemu ke kelompok lain untuk menemukan informasi setelah selesai kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil temuannya.

Pada akhirnya masing-masing kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka, dan kemudian menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. kemudian guru memberikan evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individual. Setiap individu siswa harus ikut mengerjakan evaluasi dengan sebaik-baiknya. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan merangkum dan menarik kesimpulan.Pembelajaran yang diberikan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa secara efektif. Selain itu juga diharapkan siswa mau ikut aktif dalam berdiskusi sehingga semua siswa mengerti dengan permasalahan yang diberikan.

B. KERANGKA TEORI

Penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, dengan model ini siswa dapat beediskusi dengan teman kelompok, serta mencari informasi kepada kelompok lain, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, dan membahas bersama-sama hasil diskusi dan hasil temuan. Semangkin aktif siswa dalam mencari informasi maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semangkin bertambah. Jika pemahaman bertambah maka hasil belajar akan meningkat. Disamping itu juga bisa melatih siswa untuk bekerjasama, menerima keberagaman, dan memupuk serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok.

Agar penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran IPS berjalan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap – tahap sebagai berikut : tahap pertama diawali dengan memberikan tugas atau permasalahan yang akan didiskusikan atau yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok yang telah dibagi pada setiap kelompok beranggotakan empat orang, kedua menugasi perwakilan kelompok dua orang untuk meninggalkan kelompok asal untuk bertamu kekelompok lain, ketiga dan tinggal dua orang pada kelompok asal tugasnya memberikan informasi kepada tamunya, keempat tamu mohon diri dan kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil temuannya, dan yang kelima kelompok memcocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan Perencanaa, pelaksanaan, dan hasil Belajar IPS dengan Menggunakan model *Cooperative Learning* Tip*e Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD N 16 Cacang Randah, saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk peningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di SDN 16 Cacang Randah maka di simpulkan bahwa :

1. Perencanan pembelajaran

   Perencanaan pembelajaran IPS memuat komponen, a). identitas matapelajaran, b). kompetensi dasar yang hendak dicapai dengan pengembangan indikator, c). Materi pembelajaran IPS yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, d). penggunaan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran e). Penilaian dan tindak lanjut yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil belajar siswa, f). Sumber bahan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

2. Pelaksanaan pembelajaran

   Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative*

learning tipe *Two Stay Two Stray* terdiri dari 5 langkah.

Tahap pertama diawali dengan memberikan tugas atau permasalahan yang akan didiskusikan atau yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok yang telah dibagi pada setiap kelompok beranggotakan empat orang, kedua menugasi perwakilan kelompok dua orang untuk meninggalkan kelompok asal untuk bertamu kekelompok lain, ketiga dan tinggal dua orang pada kelompok asal tugasnya memberikan informasi kepada tamunya, keempat tamu mohon diri dan kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil temuannya, dan yang kelima kelompok memcocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD N 16 Cacang Randah kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam meningkat. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas 30% di peroleh hasil penilaian kognitif 63 %, afektif 67%, dan psikomotor 64 % dengan di peroleh hasil belajar 67,75, sedangkan hasil belajar pada siklus I Pertemuan 2 di peroleh hasil kognitif 71%, afektif 76%, dan psikomotor 75% dengan hasil belajar adalah 73,40 dengan ketuntasan belajar 65% . Siklus II hasil belajar belajar 80,20 dengan kognitif 80%, afektif 81%, dan psikomotor 81% dengan ketuntasan belajar 80 %. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 16 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten

Agam berhasil.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* dalam mata pelajaran IPS, pembuatan perancangan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi,kompetensi dasar dan menjabarkannya menjadi indicator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*, dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* dapat membangun pengetahuan siswa melalui pemecahan masalah.
3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan model lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Aderusliana.2007.*Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (http://aderusliana.workpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/ diakses tanggal 2 mei 2009)

Agus Suprijono.2009.*Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Anitalie.2010.*Mempraktekan Cooperative learning diruang-ruang kelas*.Jakarta:PT Gramedia

Depdiknas.2006.*Panduan Penyusun Kurikulum Tindakan Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas

Bulan Purnama.*Penelitian Tindakan Kelas* (http://Infopendidikan kita.blogspot/2008/3/Penelitian Tindakan Kelas.html/18/031/2010/15:20)

Daljoeni.1983.*Dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial*.Bandung:Alumni

Djuni Sefra. 2007. *Praktek cooperative learning dalam memotivasi belajar mengajar siswa dan guru*. Tersedia dalam http://djunisefra.blogspot.com (diakses 11Mei 2008)

Etin Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Etin Solihatin.2007.*Analisis model pembelajaran IPS*.Jakarta:Bumi Aksara

Igak, Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ischak SU,dkk.1997.*Buku Materi Pokok Pendidikan IPS diSD*.Jakarta:Depdikbud

Isjoni.2010.*mengembangkan kemampuan belajar kelompok*.Bandung:Alfabert

Kunandar.2007.*Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

Kunandar.2008.*Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

Mansur Muslich.2007.Dasar Pemahaman dan Pengembangan.Jakarta.KTSP

Nana dkk. 2007.*Pendidikan IPS SD*.Bandung:UPI Press

Nurasma.2006. *Model Cooperative Learning.* Jakarta:Depdiknas

Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannnya Dalam KBK*. Malang:Universitas Negeri Malang.

Oemar Hamalik, (1993). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rita wati.2007.*Hand Out Metodologi Penelitian Kelas*.UNP.Padang

Rochiati Wiraadmadja.2007.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Rosda

Robert E.Slavin.2005.*Teori Riset dan Praktik*.London:Nusu media

Rusman.2010.*Model-model pembelajaran*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

Syaiful Bahri Jamalah,Sumiati,dan Asra.2007. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rinela Cipta

Sardjiyo, Didik Sugandi, dan Ischack. 2008. *Pendidikan IPS di SD*.Jakarta Universitas Terbuka

Slameto 1995. *Hasil Belajar.* (http://digilib.upi.edu/pasca/submitted/etd-0524107-102147/unrestricted/BAB_1.pdf/08/04/2008/10:10

Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta

Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Surabaya:Masmedia Buana pustaka

Suharsimi,dkk.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi aksara

Theresia k. Brahim, (2007) *Peningakatan Hasil Belajar Sains Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar.* (http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal.%2037-49%20 Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Sains.pdf)

Wanti Rohani.2003.*Pemecahan Masalah Konstektual Terhadap SPL Dua Variabel Pada siswa kelas II SMU Negri III Malang*.Malang : Universitas Negri Malang

Wina Sanjaya.2006.*Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta:Kencana

Zulaini, (2005). *Upaya Meningkatkan Kemampan Bicara Melalui Metode dan Media yang Bervariasi.* UNP: Padang